

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padang adalah ibukota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai bagian barat pulau Sumatera dan berada antara 0°44'00" dan 1°08'35" Lintang Selatan serta 100°05'05" dan 100°34'09" Bujur Timur. Pada bagian Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, dibagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok, bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan dan Samudera Indonesia, sedangkan bagian barat berbatasan dengan Samudera Indonesia. Luas wilayah Kota Padang adalah 694.96 km² atau setara dengan 1,65 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat, yang terdiri dari 11 Kecamatan dan memiliki 19 pulau-pulau, 104 kelurahan dengan kecamatan terluas adalah Koto Tangah yang mencapai 232,25 km². Sedangkan kecamatan Padang Barat memiliki luas daerah yang hanya 7,00 km² (**Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2018**).

Hasil produksi perikanan laut pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 6,66 persen dari tahun sebelumnya. Ikan laut terbanyak sebesar 21 persen (7.870 ton). Ikan teri (*Stolephorus* sp.) adalah sekelompok ikan laut kecil anggota keluarga Engraulidae. Nama ini mencakup berbagai ikan dengan warna tubuh perak kehijauan atau kebiruan. Ikan teri (*Stolephorus* sp.) mempunyai ciri yaitu badan seperti cerutu, sedikit silindris, bagian perut membulat, tubuhnya ramping, panjang kurang dari 12 cm, kepala pendek, moncong nampak jelas dan meruncing, anal sirip dubur sedikit ke belakang, duri lemah sirip punggung, warna pucat bila sisik terlepas, jenis pelagis pantai (**Rizky et al., 2014**).

Menurut **Hega (2016)** jenis ikan yang dominan tertangkap oleh bagan tancap adalah ikan teri (*Stolephorus* sp.), ikan teri (*Stolephorus* sp.) merupakan ikan ekonomis tinggi yang bersifat fototaxis positif dimana ikan teri menyukai intensitas cahaya dan kedalaman intensitas cahaya tertentu. Secara biologis ikan teri merupakan plankton feeder atau pemakan plankton yang terdiri dari organisme pelagis. Jenis-jenis teri pada ukuran kurang dari 40 mm umumnya memakan fitoplankton dan copepoda berukuran kecil, sedangkan pada ukuran lebih dari 40 mm akan memakan zooplankton (*copepoda*) berukuran besar. Di Selat Singapura mendapatkan bahwa *Stolephorus heterolobus* sampai ukuran 40 mm terutama memangsa fitoplankton dan zooplankton (*copepoda*) dan setelah meningkat dewasa mulai memangsa zooplankton (*copepoda*) berukuran besar dan kadang-kadang larva *Stolephorus* juga terdapat pada isi lambungnya.

Kajian morfologi pada ikan meliputi studi morfometrik dan studi meristik. Studi morfometrik merupakan ciri yang berkaitan langsung dengan ukuran tubuh ikan ataupun bagian tubuh dari ikan seperti panjang total pada ikan dan panjang baku pada ikan. Ukuran ini termasuk salah satu hal yang dapat digunakan sebagai ciri taksonomi pada saat mengidentifikasi ikan. Hasil dari pengukuran ikan tersebut dinyatakan dalam satuan centimeter, dan ukuran yang dihasilkan tersebut disebut dengan ukuran mutlak (**Mukharomah et al., 2016**). Berbeda dengan pengukuran karakter morfometrik, pada karakter meristik ini berkaitan langsung dengan penghitungan jumlah bagian-bagian pada tubuh ikan (*counting methods*). Bagian yang dimaksud seperti: jumlah jari-jari sirip, jumlah sisik, jumlah gigi, jumlah tapis insang, jumlah kelenjar buntu (*pyloriccaeca*), jumlah vertebra, dan jumlah gelembung renang (**Muhotimah et al., 2013**). Meristik termasuk karakter

yang terkait dengan jumlah bagian tubuh dari ikan, seperti jari-jari sirip dan sisik. Kisaran nilai karakter meristik ini merupakan hasil persilangan pada penelitian, dan juga tidak berbeda jauh dengan beberapa peneliti-peneliti terdahulu yang mereka kemukakan (Afini *et al.*, 2016).

Maka dari itu sangat dibutuhkan penelitian tentang studi morfometrik dan meristik spesies untuk mengetahui karakter morfometrik dan meristik spesies ikan teri (*Stolephorus* sp.). Sejauh ini, penelitian studi morfometrik dan meristik ikan teri (*Stolephorus* sp.) di Perairan Pasia Nan Tigo dan TPI Gaung di Kota Padang belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, kajian ini sangat penting untuk dilakukan karena data morfometrik pada ikan ini belum tersedia. Maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini mengenai “Kajian Morfometrik dan Meristik Ikan Teri (*Stolephorus* sp.) yang Didaratkan Pasia Nan Tigo dan TPI Gaung”.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji morfometrik dan meristik Ikan Teri (*Stolephorus* sp.) yang didaratkan di Pasia Nan Tigo dan TPI Gaung.

1.3 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dan data mengenai “Kajian Morfometrik dan Meristik Ikan Teri (*Stolephorus* sp.) yang didaratkan Pasia Nan Tigo dan TPI Gaung”.